

Upaya membangun keprofesionalan guru menjadi guru profesional

Wulan Nurus Shobah

¹ Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail *: wulanshobah13@gmail.com

Kata Kunci:

Guru Profesional, siswa Pendidikan.

Keywords:

Professional Teacher, Education, Students.

ABSTRAK

Guru profesional merupakan guru yang mempunyai kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang baik. Guru profesional membutuhkan keyakinan dan kemampuan yang akseptabel agar dianggap layak untuk mengemban tugas. Guru profesional dalam dunia pendidikan memiliki peranan yang penting, karena berhasil atau tidaknya siswa dalam dunia pendidikan tergantung pada perlakuan guru. Peningkatan keprofesionalan seorang guru dapat dilakukan beberapa upaya, memberikan pembinaan kepada guru, memberikan supervisi, memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan, melakukan kunjungan antar sekolah, dan diadakan penataran. Dengan diadakannya upaya-upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan keprofesionalan guru sehingga menjadi guru profesional.

ABSTRACT

Professional teachers are teachers who have good pedagogical, personality, social and professional skills. Professional teachers need acceptable confidence and abilities to be considered worthy of carrying out their duties. Professional teachers in the world of education have an important role, because whether students are successful or not in the world of education depends on the teacher's treatment. Several efforts can be made to improve a teacher's professionalism, providing guidance to teachers, providing supervision, providing opportunities for teachers to continue their education, conducting inter-school visits, and holding upgrading courses. By carrying out these efforts, it is hoped that teachers will be able to increase their professionalism so that they become professional teachers.

Pendahuluan

Pendidikan semakin hari semakin mengalami perkembangan dan semakin dibutuhkan oleh manusia. Pendidikan menjadi kebutuhan dasar manusia dalam melakukan segala kegiatan di kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pendidikan, dapat mengubah kualitas pengetahuan manusia yang awalnya belum tau menjadi tau. Sehingga pendidikan banyak sekali merubah dan menambah wawasan manusia. Terselenggaranya pendidikan tidak lepas dari campur tangan seorang guru. Oleh sebab itu, guru memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Guru dalam dunia pendidikan menjadi garda terdepan dan menjadi salah satu elemen penting. Guru memiliki tanggung jawab penuh terhadap peserta didik ketika peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Tanggung jawab yang dimiliki oleh guru terhadap peserta didik tidak hanya pada pengawasan peserta didik ketika di sekolah saja, namun guru memiliki tanggung jawab untuk selalu bisa menguasai segala hal yang berkaitan dengan etika dan wewenang guru seperti memiliki tutur bahasa yang baik, perilaku yang baik, penguasaan materi pembelajaran yang baik, dan etika-etika guru lainnya. Apabila guru memiliki etika dan wewenang yang baik, maka guru juga akan dianggap sebagai guru yang profesional.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Guru profesional merupakan guru yang memiliki kemampuan untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Dalam definisi lain, guru profesional didefinisikan sebagai guru yang memiliki pemikiran luas, kemampuan belajar yang baik, menguasai bidang yang diajarkan, dan dapat berbaur secara baik dengan orang tua dan masyarakat (Ahmad & Siregar, 2015). Guru profesional menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan, karena seorang gurulah yang dapat memutuskan keberhasilan sebuah proses pembelajaran dan yang nantinya berhasil atau tidaknya pembelajaran akan mempengaruhi masa depan siswa. Dalam penerapannya di dunia pendidikan, guru profesional membutuhkan keyakinan dan kemampuan yang akseptabel agar dianggap layak untuk mengemban tugas (Ahmad & Siregar, 2015). Guru profesional perlu memiliki empat kemampuan meliputi kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Risdiy, 2021). Apabila seorang guru sebagai guru yang profesional dapat membuktikan keprofesionalannya kepada masyarakat, maka guru akan memiliki citra yang baik di masyarakat.

Profesionalitas guru mutlak diperlukan dalam dunia pendidikan, karena dengan guru yang profesional dapat memberikan akses perubahan mulai dari metode pengajaran hingga kemajuan teknologi yang digunakan dalam kepentingan proses pembelajaran (Ulfadilah et al., 2023). Namun realitas dalam dunia pendidikan, masih banyak guru yang belum mempunyai keprofesionalannya seperti kurangnya pemahaman terkait bahan ajar yang digunakan, tidak dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, masih banyak guru yang masih kurang bisa memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran, serta berbagai persoalan lainnya yang masih berkaitan dengan profesionalitas guru. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk menulis terkait dengan cara peningkatan kualitas keprofesionalan guru untuk menjadi guru yang profesional. Sehingga dalam artikel ini akan dibahas terkait dengan Upaya Membangun Keprofesional Guru Menuju Guru Profesional.

Pembahasan

Guru profesional merupakan guru yang memiliki kemampuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun pada realitas di lapangan, tidak semua guru memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan tersebut dengan baik dan rutin. Menurut Ani M.Hasan, ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya seorang guru memiliki keprofesionalannya, yaitu pertama, masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh, hal ini disebabkan oleh kurangnya guru dalam memprioritaskan profesinya sebagai seorang guru dan biasanya juga disebabkan karena seorang guru mempunyai pekerjaan atau kegiatan lain yang lebih didahulukan daripada profesi yang sedang ditekuninya. Kedua, rendahnya kualitas universitas yang dulunya sebagai tempat kuliah seorang guru, hal ini dapat menjadi salah satu penyebab turunya profesionalitas guru karena ketika guru sedang menempuh pendidikan Sarjana, guru kurang dibekali kemampuan dalam hal pengajaran sehingga output yang didapatkan oleh guru kurang sesuai dengan ketentuan. Ketiga, kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas diri, hal ini disebabkan oleh guru tidak diberi pembekalan dan dukungan kepada guru.

Profesi guru merupakan profesi yang harus dikembangkan secara terus menerus dan bekesinambungan serta mengalami perkembangan secara terus menerus. Seorang guru dituntut untuk selalu *upgrade* kemampuan dan kualitas pada dirinya karena guru tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi secara teknis, tetapi guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membangun sikap dan jiwa siswa agar dapat bertahan pada era yang terus mengalami perkembangan seperti saat ini. (Ulfadilah et al., 2023) Selain itu juga, guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu siswa dalam proses adaptasi kehidupan dimasa mendatang dan selalu memberikan dorongan positif agar siswa dapat mengalami perkembangan yang baik pula. Sehingga seorang guru berhak diberikan fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk meningkatkan profesionalitas guru.

Peningkatan keprofesional seorang guru dapat dilakukan beberapa upaya, diantaranya yaitu pertama, memberikan pembinaan kepada guru. Pembinaan merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan memberikan bantuan berupa bimbingan atau pengawasan untuk memperbaiki dan menyempurnakan suatu hal agar sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini, guru penting untuk mendapatkan pembinaan baik dari Dinas Pendidikan maupun pimpinan sekolah agar guru yang memiliki kompetensi rendah dapat diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya. Bentuk pembinaan yang dapat dilakukan diantaranya yaitu memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, dan evaluasi kerja.

Kedua, memberikan supervisi. Supervisi merupakan kegiatan yang diberikan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan pengelolaan proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran (Ardhani, 2017). Dalam ranah pendidikan, supervisi diberikan kepada guru untuk menghasilkan perbaikan layanan belajar dan pengembangan kurikulum. Ketiga, memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas keprofesional guru, guru dapat diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga nantinya guru akan memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik. Dengan upaya peningkatan kualitas akademik guru, maka akan menambah wawasan guru yang nantinya akan meningkatkan kompetensi keprofesionalan guru.

Keempat, melakukan kunjungan antar sekolah. Kunjungan antar sekolah satu dengan sekolah satu diharapkan guru mampu membuat perbandingan antar sekolah dan menjadikannya sebagai bahan belajar untuk menjadi lebih baik. Selain itu juga, dengan melakukan kunjungan antar sekolah guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Kelima, diadakannya penataran. Penataran merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk peningkatan profesionalitas guru sehingga guru dapat mengasah kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif. Efektivitas yang baik seperti ini sesuai dengan karakteristik wirausaha sebagaimana dideskripsikan oleh Yunus, dkk (2015), Pusposari (2017), dan Efiyanti, dkk (2017).

Kesimpulan dan Saran

Guru profesional merupakan guru yang memiliki kemampuan untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru profesional menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan, karena seorang gurulah yang dapat memutuskan keberhasilan sebuah proses pembelajaran dan yang nantinya berhasil atau tidaknya pembelajaran akan mempengaruhi masa depan siswa. Namun realitas dalam dunia pendidikan, masih banyak guru yang belum mempunyai keprofesionalannya. Peningkatan keprofesional seorang guru dapat dilakukan beberapa upaya, diantaranya yaitu pertama, memberikan pembinaan kepada guru. Kedua, memberikan supervisi. Ketiga, memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan. Keempat, melakukan kunjungan antar sekolah. Kelima, diadakannya penataran.

Daftar Pustaka

- Ahmad, M. Y., & Siregar, B. (2015). Guru Profesional Menurut Imam Al-Ghazali dan Buya Hamka. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 21–45. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1446](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1446)
- Ardhani, A. R. (2017). *Upaya Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar*. 32.
- Efiyanti, Alfiana Yuli, Yasri, Hayyun Lathifaty, Esha, Muhammad In'am, Yunus, Muh, Sulistiani, Dwi and Kusumadyah Dewi. (2017). *Pendampingan Administrasi Keuangan Sederhana bagi Wanita Pengrajin Lidi di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir*. Community Service Report. LPPM UIN Malang. (Unpublished). <http://repository.uin-malang.ac.id/3944/>
- Pusposari, L. F. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar pada Matakuliah Teori Ekonomi Mikro Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 3(2), 139-162.
- Risdiany, H. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(2), 195. <https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/1236>
- Ulfadilah, I., Darmiyanti, A., & Munafiah, N. (2023). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(2), 169. <https://doi.org/10.18592/jea.v8i2.7735>
- Yunus, Muh, Mubaraq, Zulfi, Efiyanti, Alfiana Yuli, Rahmaniah, Aniek, Amin, Saiful, Miftahusyain, Moh, Yasri, Hayyun Lathifaty and Zuhroh, Ni'matuz. (2015). *Pendampingan Learning Community Masyarakat Pinggiran di Klandungan Kabupaten Malang*. Community Service Report. LPPM UIN Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/3914/>